

BAB III

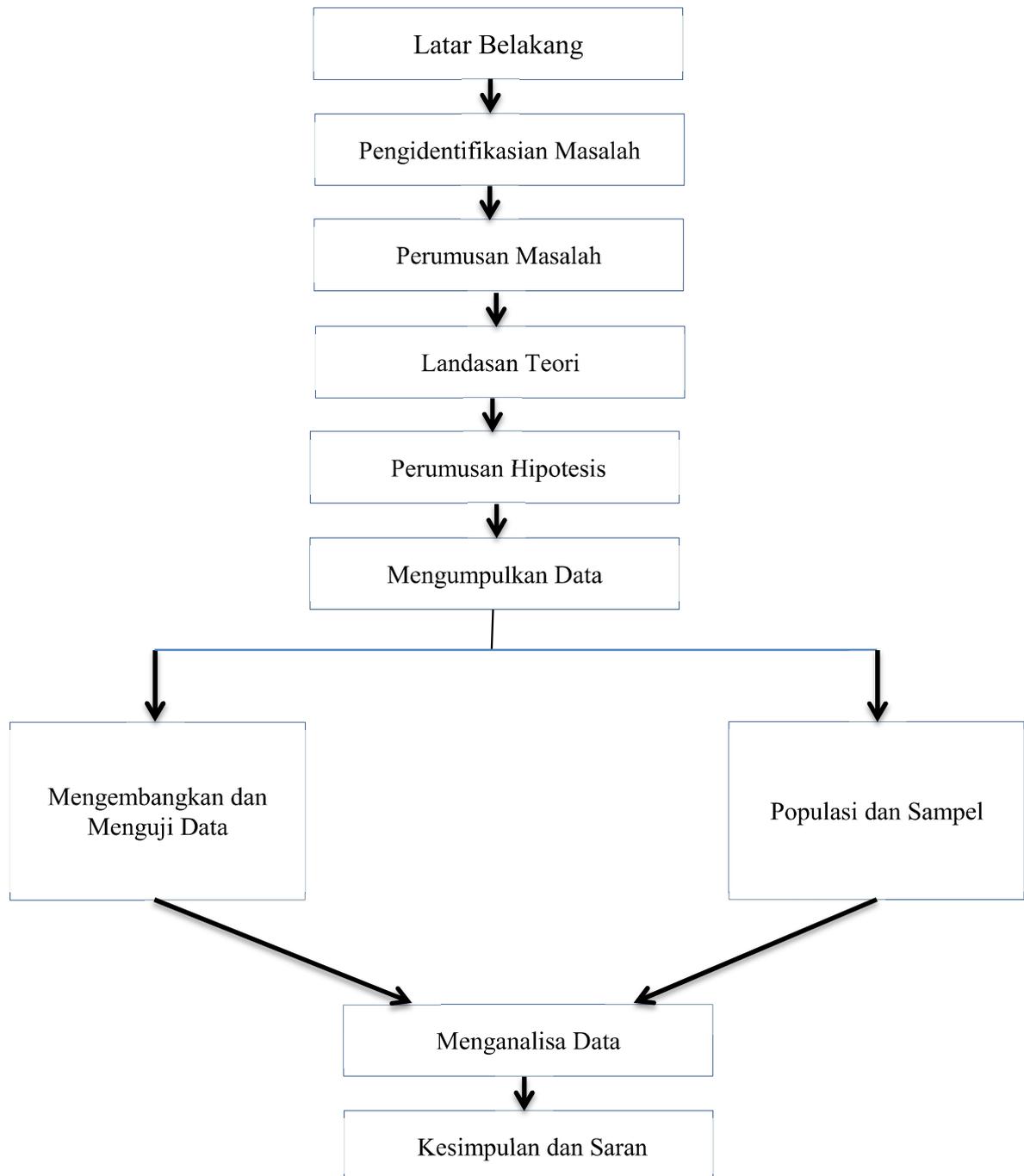
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitiannya ini menggunakan penelitian kuantitatif. Studi kausal empiris ialah berjenis studi yang menyelidiki karakteristik suatu masalah dalam hal kausalitas diantara 2 variabelnya ataupun lebih. Berdasar sifatnya, survei ini tergolong kuantitatif, yakni datanya berupa numerik atau nomor. Survei ini memakai data sekundernya berupa laporan keuangannya tahunan diperusahaan yang tercatat di BEI.

Didalam melakukan penelitiannya, sangatlah penting untuk merencanakan beragam komponennya yang hendak di gunakan dan di lakukan sepanjang proses penelitiannya. Desain penelitiannya mencakup perencanaan informasinya yang sejalan dengan keperluan penelitiannya, sumbernya yang spesifik untuk memperoleh data, dan strateginya didalam menyusun dan menganalisanya. Desain penelitiannya yang di buat haruslah di sesuaikan dengan tujuannya yang sudah di tetapkan.

Desain penelitiannya ialah perencanaan dan struktural penelitiannya yang dirancang didalam memberikan tanggapan pada pertanyaan penelitiannya. Rencananya menjadi program menyeluruh dari penelitiannya, melibatkan para peneliti yang melakukan segala sesuatu mulai dari hipotesis dan implikasi operasionalnya hingga analisis data akhir. Desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Peneliti, 2022

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitiannya ialah suatu yang bisa menjadi pembeda ataupun melakukan perubahan nilai. Nilainya bisa berbeda diwaktu yang berbeda didalam objeknya ataupun subjeknya yang sama. Ataupun, nilainya tak sama untuk orang atau objek yang berbeda pada saat yang bersamaan. Seperangkat beberapa variabel penting diperlukan untuk menerapkan teknik analisis dalam kaitannya dengan masalah yang ditemukan atau dipelajari. Keduanya adalah analisis kuantitatif dengan statistik.

Variabel operasional adalah sebuah konsep, cara menjelaskan bagaimana suatu konsep terjadi, dan ditampilkan di bawah variabelnya yang berpengaruh serta saling mempengaruhi, yakni variabelnya yang menyebabkan permasalahan, dan didalam keadaan yang tertentu, diukur dengan variabel dependennya dari variabelnya yang lain.

Operasional variabelnya diperlukan didalam menetapkan tipe indikatornya dan jangkauan variabelnya yang termasuk didalam penelitiannya hingga uji hipotesisnya bisa di gunakan dengan tepat yang sejalan dengan pembahasan terkait “Analisis kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia”.

3.2.1 Variabel Independen

Didalam bahasa Indonesia di sebut variabel bebas. Variabel bebasnya didalam penelitiannya ini ialah:

a. Kebijakan Hutang (X1)

Kebijakan hutang adalah keputusan perusahaannya yang menetapkan besarnya keperluan dana perusahaannya yang ditutupi melalui utang. Kebijakan utang menjadi keputusan pembiayaan perusahaannya yang berasal luar perusahaan. Kebijakan hutangnya di ukur dengan:

$$\text{DER} = \text{Total Hutang} : \text{Ekuitas}$$

Rumus 3.1 DER

b. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas ialah kesanggupan perusahaannya didalam mendapatkan untung didalam kaitannya dengan hasil penjualannya, total aset, serta modalnya. Dalam sebuah perusahaan, profitabilitasnya biasanya diwakili oleh pendapatan. Profitabilitasnya diukur dengan:

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih} : \text{Total aktiva}$$

Rumus 3.2 ROA

3.2.2 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2017), Variabelnya yang sering di sebut variabel terikat yang terpengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebasnya yang di gunakan ialah kebijakan dividen yang diukur dengan:

$$\text{DPR} = \text{Pembayaran Dividen} : \text{Laba Bersih}$$

Rumus 3.3 DPR

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasinya sebagai daerahnya yang umum, mencakup dari obyeknya atau subyeknya yang memiliki jumlah serta berkarakteristik khusus yang peneliti identifikasi didalam penelitian serta di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasinya ialah perusahaannya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 3.1 Daftar Populasi

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan | Tanggal Pencatatan |
|----|------------|--|--------------------|
| 1 | ADES | Akasha Wira Internasional Tbk | 13-Jun-94 |
| 2 | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | 11-Jun-97 |
| 3 | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk | 10-Jul-12 |
| 4 | BTEK | Bumi Teknokultura Unggul Tbk | 14-Mei-04 |
| 5 | BUDI | Budi Starch & Sweetener Tbk | 08-Mei-95 |
| 6 | CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk | 19-Des-17 |
| 7 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 09-Jul-96 |
| 8 | CLEO | Sariguna Primatirta Tbk | 05-Mei-17 |
| 9 | DLTA | Delta Djakarta Tbk | 12-Feb-84 |
| 10 | FOOD | Sentra Food Indonesia Tbk | 08-Jan-19 |
| 11 | GOOD | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk | 10-Okt-18 |
| 12 | HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk | 22-Jun-17 |
| 13 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 07-Okt-10 |
| 14 | IIKP | Inti Agri Resources Tbk | 20-Okt-02 |
| 15 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk | 14-Jul-94 |
| 16 | MGNA | Magna Investama Mandiri Tbk | 07-Jul-14 |
| 17 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | 17-Jan-94 |
| 18 | MYOR | Mayora Indah Tbk | 04-Jul-90 |
| 19 | PANI | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk | 18-Sep-18 |
| 20 | PCAR | Prima Cakrawala Abadi Tbk | 29-Des-17 |
| 21 | PSDN | Prasidha Aneka Niaga Tbk | 18-Okt-94 |
| 22 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk | 28-Jun-10 |
| 23 | SKBM | Sekar Bumi Tbk | 05-Jun-93 |
| 24 | SKLT | Seker Laut Tbk | 08-Sep-93 |
| 25 | STTP | Siantar Top Tbk | 16-Des-96 |
| 26 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | 02-Jul-90 |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

3.3.2 Sampel

Sampel sebagai beberapa bagian yang diambil dari suatu populasi yang besar, berdasarkan dari mekanisme penelitian yang akan dijadikan bahan penelitian (Sugiyono, 2018: 149). Metode didalam penentuan sampelnya secara *purposive sampling* berupa teknik penentuannya berdasarkan suatu peninjauan (Sugiyono, 2018: 156). Kriteria pengambilan sampelnya penelitian ini berikut:

1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang memublikasikan laporan keuangannya.
2. Mempunyai datanya yang lengkap yang berkaitan kebijakan hutangnya, profitabilitasnya dan kebijakan dividennya pada 2017-2021.

Berikut perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel, yakni:

Tabel 3.2 Daftar Sampel

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan | Kriteria Sampel | |
|----|------------|--|----------------------------------|---------------------|
| | | | Mempublikasikan Laporan Keuangan | Terdaftar 2017-2021 |
| 1 | ADES | Akasha Wira International Tbk | ✓ | ✓ |
| 2 | BUDI | Budi Starch & Sweetener Tbk | ✓ | ✓ |
| 3 | DLTA | Delta Djakarta Tbk | ✓ | ✓ |
| 4 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | ✓ | ✓ |
| 5 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk | ✓ | ✓ |
| 6 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk | ✓ | ✓ |
| 7 | SKBM | Sekar Bumi Tbk | ✓ | ✓ |
| 8 | SKLT | Sekar Laut Tbk | ✓ | ✓ |
| 9 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | ✓ | ✓ |

Sumber: Peneliti, 2022

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tekniknya didalam mengumpulkan datanya menjadi langkah utama didalam penelitiannya ini, sebab tujuan penelitiannya ini ialah memperoleh data. Tekniknya didalam mengumpulkan yang di gunakan ialah data sekunder yang sudah tersedia dan telah di lakukan hingga bisa di gunakan, data penelitiannya ini di peroleh dari laporan keuangannya yang diperoleh di BEI pada 2017-2021.

3.5 Metode Analisa Data

Sesudah mendapatkan datanya dari sampel yang sudah ditentukan, langkah selanjutnya yakni menganalisa hipotesis penelitiannya ini dengan melakukan pengujian statistika deskriptif, pengujian asumsi klasik, uji t, uji f serta uji determinasinya.

3.6 Teknik Analisa Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisa deskriptif sebagai penganalisan yang dipakai didalam menggambar kecil besarnya tingkatan variabel independennya dan variabel dependennya ditiap tahun penelitiannya. Statistik ini menyajikan datanya dan pengklasifikasiannya serta menjelaskan melalui statistika. Analisisnya dipenelitian ini memakai bantuan program SPSS versi 25 yang bisa memerikan penggambaran kaitannya diantara variabel independennya dengan variabel dependennya yang di teliti (Sugiyono, 2016: 132).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas diteliti dengan maksud agar menelusuri model regresi berdistribusi normal ataupun tidak. Untuk memperoleh sebuah nilai residu terdistribusi normal ataupun tidak makanya uji normalitas pun dilakukan. Besaran residunya yang nantinya membentuk lonceng (*bell shaped curve*) apabila terdistribusi normal (Wibowo, 2016). Uji normalitas mencakup *Histogram* dan *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). Pada penelitiannya ini, uji normalitasnya memakai *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria didalam pengujian normalitasnya ialah apabila perolehan signya $> 0,05$ maka di simpulkan datanya terdistribusi normal, dan berlaku sebaliknya (Ghozali, 2018).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Lukum, Amir (2021) pengujian ini memiliki tujuan didalam mengujikan modelnya di temukan berkorelasi diantara variabel bebasnya. Jika tak berkorelasi diantara variabel bebasnya, tentunya modelnya diantara variabel bebasnya baik. Menurut P.Sinambela (2021:433), modelnya yang baik disaat tak berkorelasi diantara variabel independennya. Pengujian ini bisa di lihat dari perolehan tolerance dan variance inflation factor (VIF). Pengukuran tersebut memperlihatkan tiap variabel independennya yang di jelaskan oleh variabel independennya yang lain. Didalam mendeteksi bergejala multikolinearitas bisa memakai pengukuran yang dijelaskan diatas dengan kriterianya (Ghozali, 2018:108) :

1. Apabila $\text{tolerance} \leq 0.10$ dan $\text{VIF} \geq 10$ maka bergejala multikolinearitas.
2. Apabila $\text{tolerance} \geq 0.10$ dan $\text{VIF} \leq 10$ maka tidak bergejala multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sugiyono, 2016: 333), Uji ini mengujikan perbedaannya diantara variance residual pada periode penelitian keperiode penelitiannya yang lain. Langkah didalam memprediksikan ada tidaknya heteroskedastisitas didalam model bisa di lihat dengan gambar pada Scatterplot, regresinya tidaklah bergejala heteroskedastisitas apabila :

1. Titik datanya tidaklah berkumpul namun diatas ataupun dibawah saja.
2. Penyebaran titiknya tak diperbolehkan menyerupai pola gelombang melebar lalu menyempit serta melebar kembali.
3. Penyebaran titiknya tak menyerupai pola tertentu.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini dipergunakan didalam menelusuri berkorelasi atau tidaknya diantara banyaknya data yang di observasi serta di analisis berdasar ruang dan waktu, time series (Sugiyono, 2016: 333). Pengukurannya memakai uji *Durbin-Watson* (DW) dengan memperhatikan kriteria uji DW berikut:

- a. Jika $d < d_L$, dinyatakan adanya autokorelasi positif.
- b. Jika $d > d_U$, dinyatakan tidak adanya autokorelasi positif.
- c. Jika $d_U < d < 4 - d_U$, dinyatakan tidak adanya autokorelasi.

3.6.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Umumnya analisa ini mempunyai pola teknis serta substansinya yang menyerupai dengan analisa linear yang sederhana. Analisa linear bergandanya sendiri menyatakan bahwa sebuah hubungan linearnya diantara dua ataupun lebih variabel independennya dengan variabel dependennya. Adapun persamaan regresinya bisa menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Ket:

Y = Kebijakan Deviden

a = Konstanta, besar nilai Y jika X=0

b₁- b₂ = Koefisien arah regresi

X₁ = Kebijakan Hutang

X₂ = Profitabilitas

e = error

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji-T (Parsial)

Uji t dilangsungkan didalam uji hipotesisnya secara parsial, didalam menelusuri berpengaruh tidaknya variabel independennya secara individual terhadap variabel dependennya (Sujarweni, 2019: 163). Berikut terdapat kriteria dari pengujian uji t ini yaitu:

1. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, dikatakan variabel independennya secara parsial tidak memengaruhi variabel dependennya.
2. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, dikatakan variabel independennya secara parsial memengaruhi variabel dependennya.

3.6.4.2 Uji-F (Simultan)

F test menentukan seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen (Sujarweni, 2019: 163). Berikut terdapat kriteria dari pengujian uji f ini yaitu:

1. Jika signifikansinya $> 0,05$ $F_{hitung} < F_{tabel}$, dikatakan variabel independennya secara simultan tidak memengaruhi variabel dependennya.
2. Jika signifikansinya $< 0,05$ $F_{hitung} > F_{tabel}$, dikatakan variabel independennya secara simultan memengaruhi variabel dependennya.

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi atau Uji *R Square* (R^2)

Analisa ini dipergunakan didalam kaitannya didalam menelusuri besaran persentasenya dari pengaruh variabel bebasnya didalam model regresinya yang secara bersamaan memerikan pengaruhnya terhadap variabel terikatnya. Dinyatakan koefisiennya di tunjukan menampilkan jauhnya model yang ada bisa menjabarkan keadaan yang sesungguhnya.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya di lakukan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI. Pemilihan lokasinya di sebabkan terdapatnya sesuatu yang sejalan dengan variabelnya yang di teliti.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal ini memerlukan proses serta waktu didalam memperoleh datanya dan informasinya hingga bisa di teliti dan di peroleh hasil penelitiannya yang dimulai dari Maret 22 – Agustus 2022.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | | | | | |
|----|----------------------------------|-------------------|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Aug |
| 1 | Mengajukan judul | | | | | | |
| 2 | Menyusun proposal | | | | | | |
| 3 | Menentukan instrument penelitian | | | | | | |
| 4 | Mengumpulkan data | | | | | | |
| 5 | Pengelolaan data | | | | | | |
| 6 | Menyusun skripsi | | | | | | |
| 7 | Penulisan jurnal | | | | | | |

Sumber: Peneliti, 2022